ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT. TAMBAK AJI SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (SI) pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata



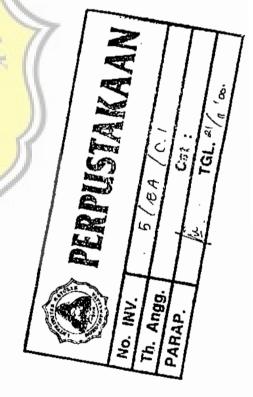
Olen

Nama : WAWAN SETYAWAN

NIM : 93.60.0053

NIRM: 93.6.111.02030.50020

Jurusan : Akuntansi



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2000

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT. TAMBAK AJI SEMARANG

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada :

Hari

: Rabu

Tanggal

27 September 2000

Yang bertanda tangan dibawah ini

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Drs. Alex Emyll, MSP

Retno Y, MSi Oct. Digdo H, SE MSi Ak

Universitas Katolik Soegijapranata

Fakultas Ekonomi

Dekan

DR. Vincent Didiek W.A, MBM

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama

: Wawan Setyawan

ΝΙΜ

: 93,60.053

NIRM

: 93.6.111.02030.50020

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Judul

: ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI

AKTIVA TETAP PADA PT. TAMBAK

AJI SEMARANG

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal

2000

Hembimbing I

Pembimbing II

(Dra.

μεία Η.Ρ., MSi

(Stefani Lily I., SE.MM)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Orang tuaku yang Tercinta
- Kakak dan adikku Terkasih
- Arti Wigiastuti Tercinta

MOTTO

" Tetapi menjadi terpelajar adalah baik jika mereka mendengarkan nasehat Allah." (2 Ne 9 : 29)

"Dan jika seseorang karena ketekunan dan ketaatannya memperoleh lebih banyak pengetahuan dan kecerdasan dalam hidup ini daripada orang lain, dia akan mendapat lebih banyak keuntungan dalam dunia yang akan datang."

(A & P 130 : 19)

ABSTRAKSI

Aktiva tetap adalah aktiva berujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan sebagian besar memiliki nilai material dalam jumlah yang sangat besar. Dalam perusahaan-perusahaan yang padat modal, aktiva tetap kadang-kadang mencapai 75% dari total aktiva yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena aktiva yang tergolong sebagai aktiva tetap, pada umumnya mahal harganya. Oleh karena itu tidak mengherankan bila nilai rupiah nilai aktiva tetap dalam neraca perusahaan seringkali jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan aktiva lainnya.

Bagi beberapa pihak seperti para penanam modal dan para kreditur, jumlah modal yang ditanamkan dalam aktiva tetap perusahaan adalah merupakan informasi yang dapat membantu meramal arus kas di masa depan.

Oleh karena informasi mengenai aktiva tetap sangat penting bagi beberapa pihak, maka setiap transaksi yang menyangkut aktiva tetap harus dicatat dengan teliti dan benar. Pencatatan aktiva tetap yang salah nantinya akan mempunyai akibat yang besar terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perusahaan dalam memberlakukan aktiva tetapnya harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk dapat mengetahui apakah perlakuan akuntansi aktiva tetap perusahaan sudah benar, maka diperlukan suatu pedoman atau prinsip-prinsip akuntansi yang ada di Indonesia. Pedoman yang dapat dijadikan sebagai patokan bagi kebenaran perlakuan akuntansi aktiva tetap suatu perusahaan ada dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Adapun SAK yang dipakai adalah yang diterbitkan bulan Juli 1996.

Secara garis besar masalah-masalah yang menyangkut akuntansi aktiva tetap disetiap perusahaan dapat digolongkan menjadi 4 hal, yaitu:

- a. Penentuan harga perolehan aktiva tetap
- b. Depresiasi atau penyusutan aktiva tetap
- c. Pengakuan laba atau rugi dari penjualan aktiva tetap
- d. Perlakuan biaya pemeliharaan

Bagi beberapa perusahaan yang mempunyai nilai aktiva tetap yang sangat besar dibandingkan dengan aktiva lainnya maka perusahaan tersebut perlu memberlakukan aktiva tetapnya dengan teliti dan benar. Hal ini dikarenakan jika perusahaan salah melakukan pencatatan dan perhitungan dari setiap transaksi yang berhubungan dengan aktiva tetap tersebut akan sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut.

Seperti halnya pada perusahaan angkutan PT. Tambak Aji Semarang. Dalam perusahaan tersebut sebagian besar investasi aktiva tetapnya adalah berupa kendaraan truk. Kebijakan akuntansi yang diambil untuk aktiva tetap yang dimiliki harus tepat dan benar sehingga penerapannya pada proses akuntansi dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang aktiva tetap yang ada agar sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada pada Standar Akuntansi Keuangan. Akan tetapi berdasarkan analisis yang diperoleh dari PT. Tambak Aji ternyata terdapat ketidaksesuaian terhadap ketiga masalah pokok uraian yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Masalah penentuan harga perolehan dari pembelian sebuah truk yang dilakukan pada awal tahun 1998.

PT. Tambak Aji dalam menentukan harga perolehan aktiva tetap dari pembelian kredit sebuah truk ternyata perusahaan memasukkan semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut termasuk biaya bunga. Dengan dimasukkannya unsur biaya bunga ke dalam harga perolehan truk yang dibelinya maka nilai truk tersebut dirasa terlalu tinggi jika dibandingkan dengan harga peroleh<mark>an tr</mark>uk-truk lainnya. Dari hasil perbandingan perhitungan harga perolehan menurut perusahaan dengan hasil perhitungan jika menggunakan prinsip-prinsip PSAK ternyata terdapat perbedaan yang menyolok. Menurut perhitungan perusahaan ternyata jumlah harga perolehan dari pembelian secara kredit sebuah truk tersebut adalah sebesar Rp.94.240.000 sedangkan menurut perhitungan yang benar yang ada pada PSAK sebenarnya adalah sebesar Rp. 76.000.000. Perbedaan jumlah-juml<mark>ah ini</mark> dikarena<mark>kan perus</mark>ahaan memasukkan unsur bunga <mark>dalam harga perole</mark>hannya. Hal ini sangatlah bertentangan dengan prinsip yang ada pada PSAK yang menyatakan bahwa biaya bunga tersebut sebaiknya tidak dimasukkan ke dalam harga perolehannya melainkan dibebankan pada periode akuntansi pembelian truk tersebut dan sebaiknya dimasukkan dalam rekening tersendiri yaitu dalam rekening biaya bunga.

Masalah penyusutan aktiva tetap.

Kesalahan penentuan penyusutan aktiva tetap yang ada perusahaan adalah karena ketidaktepatan perusahaan dalam menentukan metode penyusutan semua aktiva tetapnya. Dengan adanya kesalahan ini maka perhitungan penyusutan untuk tahun 1998 terjadi perbedaan yang menyolok. Dengan menggunakan metode penyusutan saldo menurun yang digunakan perusahaan dalam perhitungan penyusutan semua aktiva tetapnya ternyata jumlah penyusutan yang terjadi ditahun 1998 adalah sebesar Rp.124.120.000. Sedangkan jika perusahaan menggunakan

metode penyusutan satuan hasil berdasarkan jam pemakaian maka hasil perhitungan penyusutan pada tahun 1998 adalah sebesar Rp.86.512.300. Dengan adanya perbedaan perhitungan penyusutan tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode penyusutan saldo menurun tidaklah efisien jika dibandingkan dengan menggunakan metode penyusutan satuan hasil berdasarkan jam pemakaian.

3. Masalah perhitungan laba dari penjualan truk.

yang terjadi selama tahun 1998 Transaksi penjualan ke lima buah truk yang dilakukan perusahaan ternyata menghasilkan Alaba yang terlalu kecil bila dibandingkan dengan menggunakan perhitungan menurut PSAK. Hal ini juga disebabkan karena adanya kesalahan dalam penggunaan metode penyusutan yang digunakan perusahaan. Dengan menggunakan metode penyusutan digunakan perusahaan maka jumlah laba yang diperoleh perusahaan adalah sebesar Rp.8.500.000. Tetapi jika perusahaan menggunakan metode penyusutan satuan hasil dengan berdasarkan jam pemakaian maka jumlah laba yang diperoleh perusahaan adalah sebesar Rp.9.686.000. Dari perhitungan-perhitungan tersebut ternyata terdapat perbeda<mark>an ya</mark>ng menyolok sebesar Rp. 1.186.000,-

4. Dengan adanya ketidaksesuaian perhitungan yang terjadi dari transaksi selama tahun 1998 maka akan mengakibat-kan jumlah-jumlah rekening aktiva tetap dan rekening-rekening yang berhubungan dengan aktiva tetap dalam laporan keuangan perusahaan sangat berbeda dan akan berdampak pada kewajaran laporan keuangan perusahaan dan juga bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

Untuk dapat memperbaiki kesalahan yang terjadi dari transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun 1998 maka perlu dibuat jurnal koreksi terhadap ketiga hal tersebut yaitu:

- Jurnal koreksi untuk kesalahan pencatatan dari pembelian kredit sebuah truk pada tahun 1998.
- Jurnal koreksi untuk kesalahan pencatatan dari penyusutan truk tahun 1998.
- Jurnal koreksi untuk kesalahan pencatatan laba dari penjualan 5 buah truk pada tahun 1998.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan memberi kemampuan serta kekuatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Adapun skripsi yang penulis selesaikan berjudul "Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Tambak Aji Semarang". Penyusunan skripsi ini guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Strata-1 (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik yang bersifat langsung maupun yang tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. Vincent Didiek W.A, MBM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Ibu Dra. Lucia H.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
- 3. Ibu Stefani Lily I., SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan secara langsung dan sabar kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

- 4. Ibu Kasidah selaku pimpinan PT. Tambak Aji beserta para staff dan karyawan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan penjelasan-penjelasan dan memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.
- 5. Ibu beserta seluruh keluarga tercinta beserta Arti Wigiastuti terkasih yang telah memberikan doa restu dorongan dan dukungan moral dan materiil sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
- 6. Segenap rekan-rekan yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bertujuan kearah perbaikan dan penyempurnaan laporan ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, Oktober 2000 Penulis

(Wawan Setyawan)

DAFTAR ISI

	Hal	aman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI		ìi
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI		iii
HALAMAN PERSEMBAHAN		iv
MOTTO		v
ABSTRAKSI		νi
KATA PENGANTAR	. 	íx
DAFTAR ISI		хi
DAFTAR TABEL	. <i></i>	xvi
DAFTAR GAMBAR		xvii
DAFTAR LAMPIRAN	x	viii
BAB I : PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang Masalah		1
1.2. Perumusan Masalah	• • •	6
1.3. Batasan Masalah		6
1.4. Tujuan Penelitian		6
1.5. Kegunaan Penelitian		6
1.6. Kerangka Pikir		7
1.7. Definisi Operasional		8
1.8. Metodologi Penelitian		9
1.8.1. Lokasi Penelitian		9
1.8.2. Jenis Data		10
1.8.3. Metode Pengumpulan Data		11

1.8.4. Alat Analisa Data	11
1.8.5. Metode Analisa Data	12
1.9. Sistematika Penulisan	14
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Akuntansi Aktiva Tetap	16
2.2. Sifat-Sifat Aktiva Tetap	17
2.3. Perolehan Aktiva Tetap	18
2.4. Pengeluaran - Pengeluaran Setelah	
Perolehan	23
2.4.1. Pengeluaran Yang Ditambahkan	
Pada Jumlah Tercatat Aktiva	
Yang Bersangkutan	24
2.4.2. Pengeluaran Biaya Sebagai Beban	
Saat Terjadi	24
2.5. Penyusutan Aktiva Tetap	32
2.6. Pemberhentian Aktiva Tetap	41
BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	47
3.2. Lokasi Perusahaan	49
3.3. Struktur Organisasi	50
3.4. Personalia	53
3.4.1. Tenaga Kerja	53
3.4.2. Pemberian Gaji dan Upah	53
3.4.3. Hari Kerja dan Jam Kerja	53
3.5. Proses Produksi	54
3.5.1. Produk	54

3.5.2. Proses Regiatan Usana	54
3.5.3. Peralatan	55
3.5.4. Harga	56
3.5.5. Cara Perolehan dan Perhitungan	
Harga Perolehan Aktiva Tetap	57
3.5.5.1. Pembelian Tunai	57
3.5.5.2. Pembelian Secara Ang -	
suran	58
3.5.6. Perhitungan Penyusutan Aktiva	
Pada PT. Tambak Aji	59
3.5.7. Pemberhentian Aktiva Tetap	59
3.5.7.1. Pemberh <mark>entia</mark> n Aktiva	
Tetap Dengan Cara	
Menghentikannya Dari	
Pemakaian	59
3.5.7.2. Pemberhentian Aktiva	
3.5.7.2. Pemberhentian Aktiva Tetap Dengan Cara Menjual	
Menjual	60
3.5.8. Perlakuan Biaya Pemeliharaan	
Aktiva Tetap Perusahaan	61
3.5.9. Penyajian Aktiva Tetap Dalam	
Laporan Keuangan	64
BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1. Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva	
Tetap Perusahaan	66

	4.1.1.	Analisis Penentuan Harga Per -	
		olehan Aktiva Tetap Perusahaan.	66
		4.1.1.1. Pembelian Aktiva Tetap	
		Secara Tunai	66
		4.1.1.2. Pembelian Aktiva Tetap	
		Secara Kredit	67
	4.1.2.	Analisis Penyusutan Aktiva	
		Tetap	68
1	4.1.3.	Analisis Pemberhentian Aktiva	
	683	Tetap	71
//	4.1.4.	Analisis Perlakuan Biaya Peme -	
2	/	liharaan Kendaraan	74
4.2.	Analis	is Perla <mark>kuan</mark> Ak <mark>untan</mark> si Aktiva	
	Menuru	t PSAK	75
10	4.2.1.	Analisis Penentuan Harga Per -	
	0/	olehan Aktiv <mark>a Tetap</mark> Dari Pem -	
	101	belian Secara Tunai	75
	4.2.2.	Analisis Penentuan Harga Per -	
		olehan Aktiva Tetap Dari	
		Pembelian Secara Kredit	77
	4.2.3.	Analisis Penyusunan Aktiva	
		Tetap	81
	4.2.4.	Analisis Pemberhentian Aktiva	
		Tetap	83
	4.2.5.	Analisis Perlakuan Biaya Peme -	
		liharaan Kendaraan	86

4.3.	Analisi	is Perbandingan	Perlakuan	Akun -	
	tansi A	Aktiva Tetap Per	rusahaan	Dengan	
	PSAK				86
	4.3.1.	Penentuan Harga	a Pokok Pe	rolehan	
		Truk			87
	4.3.2.	Penyusutan Trul	k		88
	4.3.3.	Pemberhentian	Aktiva	Tetap	
		Dengan Cara Men	njual		88
	1	ITAS KA	7		
BAB V : PENU	TUP	1			
5,1.	Kesimp	ulan	.0.1/1		93
5.2.	Saran		.\		96
DAFTAR PUSTAKA) × ((
DAFTAR LAMPIRA	N	Sac 1	/))		
1			2 /		
	To a	JAPRAT	1		

-

DAFTAR TABEL

		Ha	laman
Tabel	4.1.	Penyusutan Truk tahun 1998	70
Tabel	4.2.	Pembayaran Hutang Angsuran dan Bunga	80
Tabel	4.3.	Perbandingan Aktiva Tetap antara PT. Tam-	-
		bak Aji dengan PSAK Periode 31 Desember	
		1998	89
Tabel	4.4.	Perbandingan Perhitungan Laba Rugi antara	a.
		PT. Tambak Aji dengan PSAK Periode	è
		31 Desember 1998	. 90

DAFTAR GAMBAR

				Halam	nan
Gambar 1.	1 Kerangka	Pikir			7
Gambar 3.	1 Struktur	Organisasi	PT. Tambak	Aji	
		SITAS			51

OF CIJAPRATI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel-Tabel Penyusutan Truk Periode 1998

Lampiran 2. Laporan Keuangan PT. Tambak Aji Periode 31

Desember 1998

Lampiran 3. Daftar Kendaraan Periode 31 Desember 1998

Lampiran 4. Surat Survey Perusahaan

